BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT. 20 No.4 Kelurahan Sungai Bilu kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 02 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang akan diajarkan pun hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan jaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung peserta didik lebih banyak dibanding bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat hingga sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya adalah 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c) Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat MI TPI Keramat Banjarmasin

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MI TPI Keramat
- 2) Nomor Statistik : 112637102035
- 3) No Pokok Sekolah Nasional : 60723196
- 4) NPWP : 00.926.061.3.731.000
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kabupaten/Kota : Banjarmasin
- 7) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- 8) Desa/Kelurahan : Sei. Bilu
- 9) Alamat : Jl. Keramat Raya, RT 29,
No 21
- 10) Kode Pos : 70236
- 11) Telepon : (0511) 7473426
- 12) Lokasi Sekolah : Perkotaan
- 13) Status Sekolah : Swasta
- 14) Akreditasi : B
- 15) Tahun Berdiri : 02 Mei 1928

b. Keadaan Tanah

- 1) Status Tanah : Milik sendiri/hak milik
- 2) Luas Tanah : 879 m²

c. Ketenagakerjaan

- 1) Kepala : 1 orang

- 2) Wakil Kepala Madrasah : 1 orang
- 3) Tata usaha : 2 orang
- 4) Guru Pengajar : 21 orang
- 5) Satpam : 1 orang
- 6) Kebersihan : 1 orang

2. Visi dan Misi MI TPI Keramat Banjarmasin

a. Visi MI TPI Keramat Banjarmasin

Adapun visi MI TPI Keramat yaitu membentuk dan menjadikan peserta didik yang berprestasi dalam bidangnya, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. dan mempunyai akhlak mulia.

b. Misi MI TPI Keramat Banjarmasin

Sedangkan misi MI TPI Keramat Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pelajaran terus menerus secara efektif dan efisien,
- 2) Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini, dan
- 3) Memberikan pelajaran atau kegiatan ekstra kepada peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.

3. Keadaan Kepala Madrasah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, Karyawan dan Peserta Didik MI TPI Keramat Banjarmasin

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian lapangan dalam rangka melengkapi data tentang

keadaan kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, dan karyawan MI

TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV Kepala Madrasah yang pernah Menjabat di MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	Gt.Masdar	1980-1989
2.	Hj.Fatimah	1990-2005
3.	Hj.Hafifah, S.Pd.I	2005-2009
4.	Ali Parhan, S.Ag	2009-2010
5.	Hasimin, S.Ag	2010-2013
6.	Maslan, S.Pd	2013- sekarang

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

MI TPI Keramat Banjarmasin memiliki 23 pendidik dan 1 orang tenaga kependidikan, di antaranya ada 8 pendidik laki-laki dan 16 pendidik perempuan. Adapun data tentang daftar nama kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, dan karyawan yang bekerja di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V Keadaan Kepala Madrasah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan MI TPI Keramat Banjarmasin

No	NAMA/NIP	L/ P	MATA PELAJARAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET
1	Maslan, S.Pd 1996051320031 21002	L	Bahasa Indonesia	Kepala Madrasah Guru Bidang Studi	S1 UNISKA	Sertifikasi
2	Hasniah, S.Pd 1981071720050 12012	P	Akidah Akhlak	Wakamad Kurikulum Wali Kelas VI B	S1 IAIN	Sertifikasi
3	Hasimin, S.Ag	L	Guru Kelas III	Wali Kelas III B	S1 IAIN	Sertifikasi
4	Rasyidi, S.Ag	L	Guru Kelas III	Wali Kelas III A	S1 IAIN	Sertifikasi
5	Muliyani, S.Ag.	P	Guru Kelas I	Wali Kelas I B	S1 IAIN	Sertifikasi
6	Ida Rafiqah, S.Ag	P	Guru Kelas II	Wali Kelas II B	S1 IAIN	Sertifikasi

Lanjutan Tabel V

No	NAMA/NIP	L/P	MATA PELAJARAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET
7	Nurmini, S.Ag	P	Guru Kelas I	Wali Kelas I A	S1 IAIN	Sertifikasi
8	Padli, S.H.I	L	Guru Kelas III	Wali Kelas III B	S1 IAIN	Sertifikasi
9	Inayati, S.Pd.I	P	Guru Kelas I	Wali Kelas I C	S1 IAIN	Sertifikasi
10	Rusmini, S.Pd.I	P	Guru Kelas III	Wali Kelas III C	S1 IAIN	Sertifikasi
11	Mawaddah A, S.Pd.I	P	Matematika	Wali Kelas IV A	S1 IAIN	Sertifikasi
			IPA			
12	Hilalliyah, S.Pd.I	P	Guru Kelas II	Wali Kelas II A	S1 IAIN	Sertifikasi
				Bendahara Sekolah		
13	Mahdiah S.Pd.I	P	Matematika	Wali Kelas V B	S1 FKIP	Sertifikasi
			IPA	Bendahara BOS APBN		
14	Raudah	P	SBK	Wali Kelas IV C	S1 IAIN	-
			IPS			
15	Zakiah S.Pd.I	P	FIQIH	Wali Kelas V B	S1 IAIN	-
16	Hj. Nurbaiti, S.Ag	P	SKI	Wali Kelas VI A	S1 IAIN	-
				Pembina UKS		
17	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	L	B. Indonesia	Guru Bidang Studi	S1 IAIN	-
			SKI			
18	Hj. Zakiyaut Hayat, S.Pd	P	Qur'an Hadis	Guru Bidang Studi	S1 IAIN	Sertifikasi
19	Yurita, S.Pd	P	B. Indonesia	Guru Bidang Studi	S1 IAIN	-
			PKN			
20	Siti Khadijah, S.Pd.I	P	Guru Kelas II	Wali Kelas II C	S1 IAIN	-
21	Sukirman	L	PJK Praktek	Guru Bidang Studi	SMA	-

Lanjutan Tabel V

No	NAMA/NIP	L/P	MATA PELAJARAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET
22	Muhyissalam	L	PJK Praktek	Guru Bidang Studi	S1 UNIKA	-
			PJK Teori	Bendahara BOS APBN		
23	Risnayati	P	SBK	Guru Bidang Studi	S1 IAIN	-
			IPA			
24	Hayatun Thayibah, S.Pd.I	P	B. Arab	Guru Bidang Studi	S1 IAIN	-
			Pend. Al'Qur'an			
25	Wahid Rahman	L	-	Pustakawan	D3 IAIN	-

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Selain pendidik, MI TPI Keramat juga memiliki peserta didik yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang terbagi ke dalam 19 kelas. Data secara rinci dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel VI Keadaan Peserta didik MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I A	19	13	32
2.	I B	19	13	32
3.	I C	19	13	32
4.	II A	12	13	25
5.	II B	16	10	26
6.	II C	5	10	22
7.	III A	10	12	22
8.	III A	9	12	21
9.	III C	15	7	22
10.	IV A	13	19	30
11.	IV B	17	13	30
12.	IV C	18	12	30
13.	V A	15	17	32
14.	V B	14	18	32
15.	V C	11	12	23

Lanjutan Tabel VI

No	Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
16.	VD	10	10	
17.	VI A	16	14	
18.	VI B	16	9	
19.	VI C	11	11	
Jumlah	265	238	503	

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

4. Sarana dan Prasarana

Setiap sekolah tentunya memiliki sarana dan prasarana seperti di MI TPI Keramat Banjarmasin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII Keadaan Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2.	Ruang dewan guru	1	Baik
3.	Ruang kelas	19	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang TU	1	Baik
8.	Musholla	1	Baik
9.	WC Guru	2	Baik
10.	WC peserta didik	2	Baik
11.	Pos Satpam	1	Baik
12.	Kantin	1	Baik
13.	Sanggar Pramuka	1	Baik

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:45 sampai dengan 14:00 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:45 sampai dengan pukul 11:00 WITA. Hari Sabtu kegiatan

belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:45 sampai dengan pukul 13:00 WITA.

6. Kegiatan Lainnya

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Pramuka

b. Kegiatan Menabung

Dibagi pada setiap akhir tahun

c. PHBI/ Nasional

1) Maulid dan Isra Mikraj

2) Tahun Baru Islam

3) Hari Kemerdekaan

B. Penyajian Data Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari 2018 sampai tanggal 20 April 2018. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah menulis karangan pada kelas IV dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan dua kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2018. Nilai *pretest* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kelas eksperimen dan

kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Kartu Kata (lihat pada lampiran VII, lampiran VIII, dan lampiran IX). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk *pretest* dan *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel VII berikut.

Tabel VIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 20 Maret 2018	3-4	Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Kamis, 22 Maret 2018	7-8	Penggunaan ejaan
3	Sabtu, 24 Maret 2018	7-8	Penggunaan tanda Baca
4	Selasa, 27 Maret 2018	3-4	Macam-macam Karangan dan latihan kelompok mengarang
5	Sabtu, 05 April 2018	7-8	Pelaksanaan <i>posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen, selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan media gambar berkata kunci (lihat lampiran X, lampiran XI, dan lampiran XII). Adapun soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelas kontrol.

Sama halnya dengan kelas kontrol, pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk *pretest* dan *posttest*. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 20 Maret 2018	7-8	Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Kamis, 22 Maret 2018	3-4	Penggunaan ejaan
3	Sabtu, 24 Maret 2018	5-6	Penggunaan tanda Baca
4	Selasa, 27 Maret 2018	7-8	Macam-macam Karangan dan latihan kelompok mengarang
5	Sabtu, 05 April 2018	5-6	Pelaksanaan <i>posttest</i>

C. Data Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pretest dilaksanakan sebelum peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2018. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan

kepada peserta didik kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin diperoleh skor hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari 8 Aspek penilaian karangan yang diberikan. Skor yang diperoleh dari banyaknya jumlah poin yang didapatkan peserta didik. Setiap aspek penilaian diberi poin 1-4 , sehingga poin maksimal dari 8 aspek penilaian adalah 32. Skor yang diperoleh peserta didik adalah jumlah poin dikali 100, dan dibagi 32.

Data skor *pretest* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada lampiran XIII dan XIV.

Kualifikasi nilai *pretest* Bahasa Indonesia yang diperoleh peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel X Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta didik Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
85- 100	Baik Sekali	0	0.00
75 - 84	Baik	0	0.00
60 - 74	Cukup	0	0.00
40 - 59	Kurang	22	73.33
0 - 39	Sangat kurang	8	26.67
Jumlah		30	100.00

Dari tabel X, dapat dilihat 30 orang peserta didik tidak ada yang memperoleh kualifikasi baik sekali, kualifikasi baik dan kualifikasi cukup. ada 22 orang peserta didik atau 73.33% yang termasuk kualifikasi kurang, ada 8 orang peserta didik atau 26.67% yang termasuk kualifikasi sangat kurang.

Adapun klasifikasi nilai *pretest* Bahasa Indonesia yang diperoleh peserta didik dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
85- 100	Baik Sekali	0	0
75 - 84	Baik	0	0
60 - 74	Cukup	0	0
40 - 59	Kurang	23	76.67
0 - 39	Sangat kurang	7	23.33
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel XI dari jumlah 30 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda, tidak ada yang memperoleh nilai pada kualifikasi baik sekali, kualifikasi baik, dan kualifikasi cukup. ada 23 orang peserta didik atau 76.67% yang termasuk kualifikasi kurang dan ada 6 orang peserta didik atau 23.33 % yang termasuk kualifikasi sangat kurang.

2. Analisis *Pretest* Peserta Didik

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XVII. Pada tabel berikut disajikan angka rata-rata, standar deviasi serta varians kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel XII Rangkuman rata-rata, standar deviasi, dan varians *pretest* peserta didik

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	44.03	13.815	190.861
Eksperimen	42.20	10.121	102.441

Dari tabel XII menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya 44.03 terhadap 42.20 yang hanya bernilai 1.83. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda *Pretest* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari *pretest* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII Rangkuman Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Kontrol	30	0.100	0.05	Berdistribusi Normal
Eksperimen	30	0.001	0.05	Berdistribusi Tidak Normal

Tabel XIII di atas harga nilai hitung untuk kelompok kontrol sebesar 0.100 dengan taraf signifikansi 0.05, nilai hitung lebih besar dari harga taraf signifikansi, artinya hasil *pretest* menulis karangan pada kelompok kontrol normal, adapun untuk kelompok eksperimen nilai hitung sebesar 0.001 dengan tara signifikansi 0.05, nilai hitung lebih kecil dari taraf signifikansi, maka dapat dinyatakan data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran XVIII.

2) Uji Homogen

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* matematika peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV Rangkuman uji homogenitas varians hasil *Pretest* peserta didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
Kontrol	30	0.063	Homogen
Eksperimen	30		

$\alpha = 0,05$

Nilai hitung pada tabel di atas sebesar 0.063 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi, nilai hitung lebih besar dari taraf signifikansi. Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX.

3) Uji U

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (Uji U). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XX, diperoleh nilai hitung adalah 0.290. Karena $0.290 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Analisis Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data untuk hasil *posttest* peserta didik baik di kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen diperoleh dari nilai *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 05 April 2018 yang dapat dilihat pada lampiran XV dan XVI.

a. Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

Hasil kualifikasi nilai *posttest* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel XV Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
85- 100	Baik Sekali	0	0.00
75 - 84	Baik	0	0.00
60 - 74	Cukup	6	20.00
40 - 59	Kurang	22	73.33
0 - 39	Sangat kurang	2	6.67
Jumlah		30	100.00

Dari Tabel XV, 30 orang peserta didik memperoleh nilai *posttest* dalam kualifikasi yang berbeda-beda, tidak ada yang memperoleh kualifikasi baik sekali dan kualifikasi baik, ada 6 orang peserta didik atau 20.00 % yang termasuk kualifikasi cukup, ada 22 orang Peserta didik atau 73.33% yang termasuk kualifikasi kurang dan ada 2 orang peserta didik atau 6.67% yang termasuk kualifikasi sangat kurang.

b. Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen

Tabel XVI Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
85- 100	Baik Sekali	1	3.33
75 - 84	Baik	6	20.00
60 - 74	Cukup	15	50.00

40 - 59	Kurang	7	23.33
0 - 39	Sangat kurang	1	3.33
Jumlah		30	100.00

Dari tabel XVI , 30 orang peserta didik memperoleh nilai *posttest* peserta didik dalam kualifikasi yang berbeda-beda, ada 1 orang peserta didik atau 3.33% pada kualifikasi baik sekali, ada 6 orang peserta didik atau 20.00% yang termasuk kualifikasi baik, ada 15 orang peserta didik atau 50,00% yang termasuk kualifikasi cukup, ada 7 Orang peserta didik atau 23.33% yang termasuk kualifikasi kurang dan 1 orang peserta didik atau 3.33% yang termasuk kualifikasi sangat kurang.

c. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXI. Adapun deskripsi hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel berikut:

Tabel XVII Rangkuman Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	53.83	12.487	155.937
Eksperimen	66.27	12.512	156.547

Dari tabel XVII menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil *posttest* di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berbeda jika dilihat dari selisih rata-ratanya dari 53.83 terhadap 66.27 yang berkisar sekitar 12.44. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

d. Uji Beda Hasil Posttest Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Kontrol	30	0.001	0.05	Berdistribusi Tidak Normal
Eksperimen	30	0.119	0.05	Berdistribusi Normal

Tabel XVIII menunjukkan bahwa, nilai hitung untuk kelompok kontrol sebesar 0.001, nilai hitung lebih kecil dari harga taraf signifikansi, artinya hasil posttest Bahasa Indonesia pada kelompok kontrol normal, adapun untuk kelompok eksperimen nilai hitung sebesar 0.119, nilai hitung lebih besar dari harga taraf signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran XXII.

2) Uji Homogen

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman

uji homogenitas varians hasil *posttest* Bahasa Indonesia peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* peserta didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
Kontrol	30	0.496	Homogen
Eksperimen	30		

$\alpha = 0.05$

Dalam tabel XIX diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ didapatkan nilai hitung sebesar 0.496. Jadi, nilai hitung lebih besar dari taraf signifikansi. Hal ini berarti hasil *posttest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII.

3) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIV, didapat nilai hitung = 0.000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Harga nilai hitung lebih kecil dari taraf signifikansi maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *posttest* peserta didik di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil *pretest* peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia nilai rata-rata tertinggi kelas IV B sebagai kelompok kontrol adalah 66 dan kelas IV A sebagai kelompok eksperimen adalah 59. Kelas IV B dengan

media selain gambar berkata kunci dan IV A dengan media gambar berkata kunci. Berdasarkan hasil *posttest* peserta didik yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 66.27 berada pada kualifikasi cukup dengan peningkatan nilai hasil belajar sebesar 24.07 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 53.83 yang berada pada kualifikasi kurang dengan peningkatan nilai hasil belajar sebesar 9.8.

Selisih nilai rata-rata hasil belajar *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 12.44. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar kelompok eksperimen dengan hasil belajar kelompok kontrol yang diperoleh dengan uji normalitas (lihat lampiran XXII) salah satu kelas berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji U (lihat lampiran XXIV). Hal ini terlihat pula dari selisih rata-rata kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U, hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIV, didapat nilai hitung = 0.000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Harga nilai hitung lebih kecil dari taraf signifikansi maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara hasil *posttest* peserta didik di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran gambar berkata kunci memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media gambar berkata kunci dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik. Mereka juga tidak hanya bertindak sebagai pendengar tetapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran.

Selain menggunakan data penunjang berupa observasi, pembuktian bahwa penggunaan media pembelajaran gambar berkata kunci memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga didukung dengan data berupa hasil wawancara. Hasil wawancara dengan perwakilan 3 orang peserta didik diperoleh keterangan bahwa masing-masing informan memberikan jawaban yang positif terhadap hasil dan proses pembelajaran yang dilakukan, seperti menyukai pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran gambar berkata kunci, karena menurut peserta didik pelajaran Bahasa Indonesia menjadi menyenangkan dan tidak membosankan serta membuatnya lebih cepat dalam memahami dan membuat sebuah karangan.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa media gambar berkata kunci merupakan media yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada materi menulis karangan yang jarang menggunakan media atau hanya buku teks saja tetapi juga memerlukan bantuan media yang mana medianya bisa dihadirkan sendiri oleh guru dan peserta didik bisa belajar dengan lebih menyenangkan.

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data observasi juga menggunakan data wawancara, diantaranya wawancara dengan siswa kelas eksperimen yang dipilih secara acak berjumlah 3 orang yang digunakan sebagai informan dalam wawancara.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas eksperimen. Berdasarkan sampel peserta didik yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai senang atau tidaknya belajar Bahasa Indonesia, peserta didik

menyatakan sebagian senang sebagian ada yang menyatakan kadang senang kadang tidak senang. Kemudian, pertanyaan mengenai pendapat tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru pada saat pembelajaran di kelas, sebagian besar ada yang berpendapat bahwa pelajarannya menyenangkan dan sebagian kecil berpendapat cukup menyenangkan.

Selanjutnya, pertanyaan pendapatnya mengenai media pembelajaran yang digunakan, secara keseluruhan peserta didik berpendapat bagus untuk membantu dalam belajar dan menyenangkan karena lebih cepat mengerti dalam mengarang sebuah cerita. Kemudian, pertanyaan mengenai pendapatnya terhadap peneliti yang berperan sebagai guru ketika mengajar Bahasa Indonesia terhadap peneliti yang berperan sebagai guru menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci, apakah lebih cepat mengerti, sama saja, atau tidak mengerti dengan materi yang diajarkan, secara keseluruhan peserta didik menyatakan bahwa mereka lebih cepat mengerti. Dan berdasarkan pertanyaan mengenai suka atau tidaknya dengan menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci, secara keseluruhan peserta didik menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci, karena lebih mudah belajarnya dan lebih cepat pahamnya.¹

a. Hasil Belajar Menulis Karangan Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Berkata Kunci

Menurut analisa peneliti kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci dapat merasakan perubahan suasana kelas

¹Wawancara dengan Alya Azkiya, Mukarramah dan A.Ibnu Abizar, peserta didik di kelas IV A.

yang menyenangkan, sehingga tercipta kemandirian, kerja sama dan kecepatan berpikir peserta didik, serta menimbulkan gairah belajar. peserta didik termotivasi dan ikut serta dalam pelaksanaan media pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan dengan rasa antusias peserta didik mendengarkan penjelasan menggunakan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini mendorong peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran menjadi aktif kembali.

Menurut Nana Sudjana menyebutkan bahwa “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, di antaranya tes tertulis.”² Sehingga, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, artinya selama berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci menjadi fakta nyata yang terjadi di kelas eksperimen bahwa hasil belajar peserta didik di kelas itu menunjukkan hasil belajar yang tergambar dari diri mereka (peserta didik).

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik tentang materi teks bacaan. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas tersebut masih kurang, sehingga belum ada yang siswa yang memenuhi KKM yaitu 70. Adapun nilai *posttest*

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 28

berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci didapatkan nilai yang sudah bagus ada 14 orang peserta didik yang memenuhi nilai KKM. Meskipun masih ada peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM, namun hampir seluruh peserta didik mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *pretest* adalah 42.2 dan nilai rata-rata *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran gambar berkata kunci adalah 66.27.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak terlepas dari tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor internal seperti kesehatan tubuh dan kesiapan belajar peserta didik. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan masyarakat, dan terakhir yaitu faktor pendekatan belajar seperti penggunaan media, strategi, metode dan pendekatan lainnya yang digunakan guru agar terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien, sehingga dapat membuat minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

Pada rata-rata *posttest* tersebut yaitu 66.27, memang belum memenuhi KKM dikarenakan beberapa faktor pendekatan belajar yaitu kurangnya pembelajaran dan latihan dalam menulis karangan yang baik dan benar dan pada saat *posttest* tidak lagi menggunakan media gambar berkata kunci tersebut, sehingga peserta didik sedikit kesulitan menuangkan ide dalam karangannya.

Namun setelah diterapkannya media pembelajaran gambar berkata kunci pada pembelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, karena pada dasarnya peserta didik tidak hanya belajar, tetapi peserta didik belajar sambil bermain, dan meningkatkan konsentrasi mereka. Oleh karena itu, media pembelajaran ini mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar bagi peserta didik.

b. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berkata Kunci terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Peserta Didik

Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terbukti dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik, di mana nilai yang diperoleh pada saat *posttest* lebih tinggi dari pada saat *pretest*. Terdapatnya pengaruh positif terhadap hasil belajar juga didukung dengan hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana keaktifan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi aktivitas mengajar dan aktivitas belajar peserta didik dijadikan parameter dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa rata-rata hasil observasi pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata hasil sebesar 70%. Pada saat guru membuka pembelajaran, terlihat peserta didik sangat antusias dengan media pembelajaran gambar berkata kunci yang sudah disiapkan oleh guru. Ketika guru mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, terlihat peserta didik sangat antusias dan memperhatikan materi yang yang dipelajari. Peserta didik tertarik dan termotivasi mengikuti

pembelajaran. Meskipun masih ada yang terkadang berbicara dengan teman di sebelahnya dan beranjak dari tempat duduknya. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan meminta peserta didik ikut aktif. dalam penggunaan media pembelajaran gambar berkata kunci dan menyimak pertanyaan yang telah disebutkan oleh guru. Hal ini membuat peserta didik kembali fokus pada pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran gambar berkata kunci memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran gambar berkata kunci dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik. Mereka juga tidak hanya bertindak sebagai pendengar tetapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran.

Selain menggunakan data penunjang berupa observasi, pembuktian bahwa penggunaan media pembelajaran gambar berkata kunci memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga didukung dengan data berupa hasil wawancara. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan perwakilan 3 orang peserta didik diperoleh keterangan bahwa masing-masing informan memberikan jawaban yang positif terhadap hasil dan proses pembelajaran yang dilakukan, seperti menyukai pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran gambar berkata kunci, karena menurut peserta didik pelajaran Bahasa Indonesia menjadi menyenangkan dan membuatnya lebih cepat dalam memahami materi menulis karangan.